

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Transfer Pricing*, *Financial Distress*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Manajemen Laba sebagai variabel intervening. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 63 populasi diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Data pada penelitian ini di analisis dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji F, Uji t, dan Analisis Jalur dengan *software IBM SPSS Statistics 2021*. Penelitian ini memperoleh hasil uji secara parsial bahwa *transfer pricing*, *financial distress*, dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Manajemen laba tidak memediasi pengaruh *transfer pricing*, *financial distress*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, *Financial Distress*, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*, Manajemen Laba.